

## KEMAMPUAN MENULIS SURAT DINAS OLEH SISWA SMP

Mastawati Ndruru

Universitas Nias

(mastawatindruru@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian didasarkan pada kurangnya tingkat kemampuan menulis surat dinas siswa yang dapat diimplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kemampuan menulis surat dinas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis surat dinas pada siswa kelas IX-D SMP Negeri 1 Telukdalam. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX terbagi atas enam ruang dan peneliti mengambil sampel kelas IX-D yang berjumlah 33 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu tes hasil belajar siswa. Tes yang diberikan pada siswa adalah menulis surat dinas. Teknik pengolahan data dilakukan dengan teknik analisis statistik secara kuantitatif. Pengolahan data dilakukan dengan cara mencari nilai rata-rata (*mean*) berdasarkan kemampuan belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata tingkat kemampuan menulis surat dinas pada siswa berdasarkan aspek-aspek yang dinilai untuk mengukur kemampuan menulis surat dinas yaitu (1) kesesuaian isi surat, (2) kesatuan dan kepaduan paragraf, (3) ketepatan penulisan surat, (4) penggunaan ejaan, dan (5) ketepatan pilihan kata (diksi) adalah 76,55. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis surat dinas pada siswa kelas IX-D termasuk kategori baik. Berdasarkan hasil di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu: (1) hendaknya para guru bidang studi bahasa Indonesia khususnya SMP perlu meningkatkan kualitas cara pengajaran, penerapan dalam menulis surat dinas; (2) guru diharapkan dalam pengajaran meningkatkan kemampuan menulis surat dinas serta siswa diberikan motivasi untuk lebih berpikir secara kritis terhadap apa yang akan ditulisnya; (3) peneliti lain diharapkan dapat dijadikan masukan dan gambaran dalam meneliti kemampuan surat dinas dan dapat memanfaatkan sebagai bahan rujukan.

**Kata Kunci:** kemampuan; menulis; surat dinas

### A. Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang sifatnya berkelanjutan sehingga pembelajarannya perlu

dilaksanakan secara berkesinambungan sejak di Sekolah Dasar. Menulis sebagai aktivitas berbahasa tidak bisa dipisahkan dari kegiatan berbahasa yang lain seperti

menyimak, membaca, dan berbicara. Empat aspek tersebut terintegrasi dalam pembelajaran yang harus diberikan secara seimbang dan terpadu.

Tarigan (2005) menyatakan "menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini maka sang penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan yang banyak dan teratur".

Salah satu bentuk keterampilan menulis adalah menulis surat. Menulis surat adalah suatu keterampilan seseorang yang didapat melalui berbagai latihan menulis. Hasil pemikiran, baik konseptual maupun yang disertai bukti empirik. Meskipun beragam cara dapat digunakan untuk menyebarluaskan hasil pemikiran tersebut, media yang banyak digunakan untuk mengomunikasikannya adalah media cetak dengan kata lain melalui tulisan. Makin tidak efektif tulisan yang dibuat, makin tinggi kemungkinan tulisan tidak dipahami pembaca.

Berdasarkan studi literatur yang digunakan oleh penulis ditemukan bahwa masyarakat Indonesia belum memiliki kebergantungan pada menulis sebagai proses belajar. Beberapa penelitian yang dilakukan, misalnya IEA (1992) dan PISA (2003) menunjukkan kemampuan menulis dan apresiasi

masyarakat Indonesia terhadap kegiatan menulis masih rendah. Laporan *World Bank* dalam *Education in Indonesia: From Crisis to Recovery* (1988) yang mengutip hasil penelitian Vincent Greanary menyatakan kemampuan membaca (*reading ability*) dan menulis anak-anak Indonesia berada pada peringkat paling bawah bila dibanding dengan anak-anak Asia pada umumnya. Dalam hal ini kemampuan menulis anak-anak Indonesia berada di bawah anak-anak Filipina, Thailand, Singapura, dan Hong Kong.

Pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti tanggal 29 Mei 2023 di SMP Negeri 1 Telukdalam Kelas IX-D, yaitu masih banyak guru tidak memperhatikan cara menulis yang efektif dan tepat pada siswa. Guru tidak mengajarkan kepada siswa teknis menulis surat dinas, sehingga kemampuan siswa dalam menulis surat dinas sekolah masih memiliki tingkat kemampuan yang berbeda yakni ada yang mampu, kurang mampu bahkan tidak bisa sama sekali. Dengan mengetahui kemampuan siswa tersebut maka dalam hal ini bisa dijadikan alasan apakah guru kurang dalam pengajaran sehingga siswa kurang mampu menulis surat dinas. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran belum optimal sehingga berakibat pada perolehan hasil belajar siswa yang tidak optimal. Peran siswa tidak lagi sebagai pelaku belajar melainkan sebagai objek pembelajaran. Kemampuan siswa terhadap tugas belajarnya seperti dalam hal kemampuan menulis surat, berbahasa,

membaca buku-buku pelajaran, serta mengungkapkan pengetahuan yang dimiliki siswa berbeda-beda. Hal ini didasarkan pada studi pendahuluan yang dilakukan penulis di kelas IX SMP Negeri 1 Telukdalam diperoleh data sebagai berikut.

Hasil wawancara awal peneliti yang didapatkan dari hasil diskusi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Telukdalam menunjukkan bahwa kemampuan siswa menulis surat dinas siswa berbeda-beda ada yang mampu, kurang mampu, sedang. Guru hanya menjelaskan materi, kemudian memberikan contoh, memberikan latihan atau soal kepada siswa dan menyimpulkan pembelajaran. Pembelajaran ini hanya menekankan pada pencapaian tuntutan kurikulum daripada pengembangan kemampuan belajar siswa.

Dari uraian masalah di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian ilmiah yang berjudul: **"Kemampuan Menulis Surat Dinas oleh Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Telukdalam Tahun Pembelajaran 2022/2023"**.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Telukdalam Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan kepada siswa kelas IX SMP tahun pembelajaran 2022/2023 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada semester genap. Jenis penelitian ini, yaitu penelitian kuantitatif dan metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif tentang kemampuan menulis surat dinas. Sukmadinata (2017:53)

menyatakan "penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Ada beberapa metode penelitian yang dimasukkan ke dalam penelitian kuantitatif yang bersifat noneksperimental, yaitu metode deskriptif, survai, ekspos fakto, komparatif, korelasional dan penelitian tindakan".

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apapun yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat variabel yaitu variabel ordinal, yaitu variabel yang menunjukkan tingkatan-tingkatan (Arikunto, 2010:159). Variabel yang menunjukkan tentang kemampuan menulis surat dinas oleh siswa.

## **1. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan aspek-aspek yang diteliti dan hendak dijadikan sasaran pengumpulan data. Oleh karena itu, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Telukdalam tahun pembelajaran 2022/2023, berjumlah yaitu 248 yang terdiri 6 (enam) rombongan belajar yaitu kelas IX-A; IX-B; IX-C; IX-D; IX-E; IX-F. Untuk lebih jelas populasi penelitian dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Keadaan Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Telukdalam Tahun Pembelajaran 2022/2023**

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlahb.
		Laki-laki	Perempuan	
1	IX-A	20	18	38
2	IX-B	22	20	42
3	IX-C	20	22	42
4	IX-D	15	18	33
5	IX-E	26	16	42
6	IX-F	28	14	42
Jumlah				248

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 1 Telukdalam

Sampel adalah sebagian yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Sugiyono (2016:81) menyatakan "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu kelas yang bermaksud untuk menjelaskan pengukuran suatu variabel apa adanya, maka kelas tersebut menjadi sampel penelitian yaitu kelas IX-D berjumlah 33 orang. Kelas tersebut tingkat kemampuan siswa berbeda-beda.

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *sampling purposive*, adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85).

## 2. Definisi Operasional

Menyatukan pemahaman antara peneliti dengan pembaca, maka penulis menguraikan definisi operasional. Definisi operasionalnya adalah :

- Menulis surat dinas merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa pada bidang kognitif yang diperoleh melalui tes hasil belajar dan dinyatakan dalam bentuk angka.

## 3. Instrumen Penelitian

Mengumpulkan data dalam penelitian ini, digunakan beberapa bentuk instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah tes hasil belajar. Tes hasil belajar berbentuk tes uraian sebanyak 1 (satu) butir soal yang disusun berdasarkan kisi-kisi tes dan disesuaikan kurikulum yang berlaku di sekolah penelitian.

**Tebale. 2. Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Surat Dinas**

N o	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Skor Maksimu m
1	Kesesuaian Isi Surat (KIS)	Alinea pembuka, isi, penutup	20
2	Kesatuan dan Kepaduan Paragraf (KKP)	Kohesi, koherensi, ketepatan	20
3	Ketepatan Menulis Surat (KPS)	Sistematika surat dinas	20
4	Penggunaan Ejaan (PE)	Penggunaan huruf kapital, tanda baca	20
5	Ketepatan Pilihan Kata (KPK)	Asas ketetapan, kecermatan , kesesuaian, kelaziman	20

Sumber: Peneliti 2019

### Ketercapaian:

86 – 100 = Baik Sekali

70 – 85 = Baik

55 – 69 = Cukup  
< 55 = Kurang

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan penelitian di atas, maka bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis surat dinas dengan menggunakan sistematika penulisan surat dinas, isi surat dinas, kebahasaan yang meliputi: (a) ejaan (pemakaian huruf kapital, penulisan kata depan, pemakaian tanda baca), (b) kalimat, (c) diksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes menulis surat dinas.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 sampai 5 April 2018 di kelas IX-D SMP Negeri 1 Telukdalam. Adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melaksanakan tes kemampuan menulis surat dinas siswa kelas IX-D SMP Negeri 1 Telukdalam.
2. Memeriksa lembar jawaban siswa dalam menulis surat dinas.
3. Menghitung dan mengolah hasil lembar jawaban siswa yang berkaitan dengan masalah menulis surat dinas.
4. Mengelompokkan data hasil penelitian yang di dalamnya tentang aspek-aspek menulis surat dinas.
5. Menyimpulkan berdasarkan aspek-aspek penilaian menulis surat dinas.

#### 5. Teknik Analisis Data

##### 1. Pengolahan tes hasil belajar

Hasil belajar siswa diperoleh dari tes hasil belajar berbentuk tes uraian diolah menggunakan rumus:

$$NSS = \frac{SPWB/S}{SMBSY} \times \text{Bobot}$$

Catatan:

NSS = nilai setiap soal

SPBW/S = skor perolehan warga belajar/siswa

SMBSY = skor maksimum butir soal yang bersangkutan

##### 2. Mencari Rata-rata Hitung

Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan, maka terlebih dahulu ditentukan rata-rata hitung dari hasil belajar siswa. Rata-rata hitung digunakan untuk menentukan nilai rata-rata yang diperoleh masing-masing kelas. Untuk mengetahui rata-rata hasil hitung digunakan rumus Sudjana (2005:67) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Catatan:

$\bar{X}$  = rata-rata hitung variabel X

$\sum x_i$  = jumlah variabel X

n = jumlah siswa

##### 3. Perhitungan Range (R)

Rentang diperoleh dengan cara nilai data yang terbesar di kurangi dengan data terkecil.

*Range (R) = Nilai Data Terbesar – Nilai Data Terkecil*



$$4. \text{ Perhitungan Jumlah Kelas Interval} \\ \text{Banyak kelas} = k = 1 + (3,3 \times \log n)$$

$$k = 1 + (3,3 \times \log 33)$$

$$5. \text{ Panjang kelas} = p = \frac{R}{k}$$

## C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian

Data penelitian diambil pada tanggal 4-5 April 2023. Awal mengambil data penelitian di sekolah SMP Negeri 1 Telukdalam dengan meminta izin kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Telukdalam dan kepada guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia khususnya di kelas IX-D untuk melaksanakan penelitian, setelah diberikan izin, maka peneliti masuk ke dalam kelas tersebut dan menyampaikan tujuan ke datangan peneliti, memberikan instruksi tentang materi yang dipelajari. Akhirnya siswa tersebut memahami tujuan peneliti, siswa mengerti apa yang peneliti sampaikan lalu siswa mengerjakan tes hasil belajar yang peneliti berikan dan siswa menyelesaikannya dengan baik. Data penelitian ini merupakan nilai atau angka tentang tingkat kemampuan keterampilan menulis surat dinas pada siswa kelas IX-D SMP Negeri 1 Telukdalam tahun pembelajaran 2022/2023, dapat dilakukan melalui hasil perhitungan penilaian yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis surat dinas siswa dan diperoleh dari hasil tes. Tes dalam penelitian ini berupa tes menulis surat dinas siswa. Adapun aspek-aspek yang dinilai untuk mengukur kemampuan menulis surat dinas yaitu (1) kesesuaian isi surat, (2)

kesatuan dan kepaduan paragraf, (3) ketepatan menulis surat, (4) penggunaan ejaan, dan (5) ketepatan pilihan kata (diksi). Adapun nilai-nilai keseluruhan dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Aspek Penilaian Menulis Surat Dinas oleh Siswa Kelas IX – D SMP Negeri 1 Telukdalam Tahun Pembelajaran 2022/2023

No	Nama	Aspek Penilaian					Jlh
		KIS	KKP	KPS	PE	KPK	
1	R1	20	20	10	8	20	78
2	R2	10	20	20	15	10	75
3	R3	20	20	20	12	10	82
4	R4	15	20	19	14	10	78
5	R5	20	20	20	12	20	92
6	R6	20	10	19	19	20	88
7	R7	20	20	20	16	10	86
8	R8	20	10	20	10	10	70
9	R9	15	10	14	10	20	69
10	R10	20	10	20	12	10	72
11	R11	10	20	19	19	10	78
12	R12	15	10	19	14	10	68
13	R13	20	10	19	12	10	71
14	R14	20	20	15	10	10	75
15	R15	20	10	10	20	12	72
16	R16	10	10	16	12	20	68
17	R17	20	10	15	10	10	65
18	R18	20	10	16	14	10	70
19	R19	10	20	10	10	20	70
20	R20	20	20	19	16	20	95
21	R21	10	20	15	18	10	73
22	R22	15	10	14	18	10	67
23	R23	20	20	19	18	20	97
24	R24	10	10	20	16	10	66
25	R25	15	20	15	10	10	70
26	R26	20	20	10	10	20	80
27	R27	20	20	10	10	20	80
28	R28	20	10	19	15	10	74
29	R29	15	20	10	10	10	65
30	R30	20	10	19	18	20	87
31	R31	20	20	20	15	20	95
32	R32	20	20	19	10	10	79
33	R33	20	10	19	12	10	71
Jumlah		570	510	549	445	452	2526

#### Keterangan:

KIS = Kesesuaian Isi Surat

KKP = Kesatuan dan Kepaduan Paragraf

KPS = Ketetapan Penulisan Surat

PE = Penggunaan Ejaan

KPK = Ketepatan Pilihan Kata

Adapun nilai-nilai keseluruhan yang telah diurutkan dari nilai terkecil sampai dengan nilai terbesar sebagai berikut:

65 65 66 67 68 68 69 70 70 70  
70 71 71 72 72 73 74 75 75 78  
78 78 79 80 80 82 86 87 88 92  
95 95 97

a. Perhitungan Range (R)

Rentang diperoleh dengan cara nilai data yang terbesar di kurangi dengan data terkecil.

$$\text{Range (R)} = 97 - 65 \\ = 32$$

b. Perhitungan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= k = 1 + (3,3 \times \log n) \\ k &= 1 + (3,3 \times \log 33) \\ k &= 1 + (3,3 \times 1,5185) \\ k &= 1 + 4,8185 \\ k &= 5,8185 \end{aligned}$$

Jadi, banyak kelas yang digunakan bisa 5 atau 6 buah. Peneliti mengambil banyak kelas sebanyak 6 buah

$$\begin{aligned} \text{c. Panjang kelas} = p &= \frac{R}{k} \\ p &= \frac{32}{6} \\ p &= 5,33 \end{aligned}$$

Karena datanya dicatat dalam bilangan bulat, maka panjang kelasnya diambil 3.

d. Ujung bawah kelas interval pertamanya di ambil nilai data terkecil yaitu 65. Untuk memasukkan sekumpulan data ke dalam kelas interval diperlukan kolom *tally*, dengan cara:

- 1) nilai 65 termasuk ke dalam kelas interval pertama 65-70 dan pada kolom *tally* yang sesuai dengan kelas interval pertama ditulis /. Selanjutnya, nilai 70 dicoret agar tidak dihitung dua kali.
- 2) nilai 71 termasuk ke dalam kelas interval kedua 71-75 dan pada kolom *tally* yang sesuai dengan kelas interval pertama ditulis /.

Selanjutnya, nilai 75 dicoret agar tidak dihitung dua kali.

- 3) nilai 78 termasuk ke dalam kelas interval ketiga 78-82 dan pada kolom *tally* yang sesuai dengan kelas interval pertama ditulis /. Selanjutnya, nilai 82 dicoret agar tidak dihitung dua kali.
- 4) nilai 86 termasuk ke dalam kelas interval ketiga 86-97 dan pada kolom *tally* yang sesuai dengan kelas interval pertama ditulis /. Selanjutnya, nilai 97 dicoret agar tidak dihitung dua kali.

Hasilnya dapat dilihat dalam tabel 4.2

**Tabel 4. Hasil Tes Belajar Kelas IX-D  
SMP Negeri 1 Telukdalam**

Hasil Belajar	<i>Tally</i>	Banyak Siswa
65-70	IIII IIII I	11
71-75	IIII III	8
78-82	IIII II	7
86-97	IIII II	7
<i>Jumlah</i>		33

Dengan menghilangkan kolom *tally*, hasil tabel distribusi frekuensi yang sebenarnya dapat dilihat pada tabel 4.3

**Tabel 5. Hasil Tes Belajar Kelas IX-D  
SMP Negeri 1 Telukdalam**

Hasil Belajar	Banyak Siswa
65-70	11
71-75	8
78-82	7
86-97	7
<i>Jumlah</i>	33

Dari tabel 4.3, dapat membuat penafsiran sebagai berikut.

- Hasil menulis surat dinas siswa yang nilainya 65 sampai 70 sebanyak 11 orang.
- Hasil menulis surat dinas siswa yang nilainya 71 sampai 75 sebanyak 8 orang.
- Hasil menulis surat dinas siswa yang nilai 78 sampai 82 sebanyak 7 orang.
- Hasil menulis surat dinas siswa yang nilai 86 sampai 97 sebanyak 7 orang.

e. Rata-rata Hitung

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2526}{33}$$

$$\bar{X} = 76.55$$

Jadi, rata-rata hasil belajar siswa adalah 76.55 termasuk kategori baik.

## B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menulis surat dinas kelas IX-D SMP Negeri 1 Telukdalam tahun pembelajaran 2022/2023, setelah pengolahan menganalisis data penelitian tingkat kemampuan menulis surat dinas siswa, dapat dipaparkan hasilnya adalah sebagai berikut:

- Siswa yang memperoleh nilai baik sekali (rentang 86 – 97) sebanyak 7
- Siswa yang memperoleh nilai baik (rentang 78–82) sebanyak 7
- Siswa yang memperoleh nilai cukup baik (rentang 71–75) sebanyak 8 orang
- Siswa yang memperoleh nilai cukup (rentang 65 –70) sebanyak 11 orang

- Nilai kurang (rentang < 65) tidak ada.

Berdasarkan perhitungan di atas, nilai rata-rata tingkat kemampuan menulis surat dinas pada siswa kelas IX-D SMP Negeri 1 Telukdalam keseluruhan adalah 76.55. Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata tersebut berada pada kategori baik. Siswa yang telah dinyatakan memiliki ketuntasan belajar dengan nilai 65 ke atas sebanyak 33 orang dari jumlah 33 siswa atau 95%, sedangkan anak yang belum tuntas tidak ada dari jumlah 33 siswa. Dengan demikian siswa kelas IX-D dapat memahami menulis surat dinas di tingkat yang baik. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kemampuan keterampilan menulis surat dinas pada siswa kelas IX-D SMP Negeri 1 Telukdalam sudah berhasil dengan baik sebagaimana yang diharapkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

**Tabel 6. Hasil Tes Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Tiap Aspek**

No	Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata
1	Kesesuaian Isi Surat	72,63
2	Kesatuan dan Kepaduan Paragraf	59,72
3	Ketetapan Penulisan Surat	56,58
4	Penggunaan Ejaan	21,08
5	Ketepatan Pilihan Kata	68,49

## B. Pembahasan

Pembahasan merupakan sebuah bagian yang menyajikan hasil dari sebuah proses penelitian secara lebih singkat. Dalam hal ini, akan dibahas mengenai kemampuan menulis surat dinas dengan menggunakan metode deskriptif pada siswa kelas IX-D SMP



Negeri 1 Telukdalam tahun pembelajaran 2022/2023.

#### a. Kesesuaian Isi Surat

Penilaian kemampuan menulis surat dinas pada aspek kesesuaian isi surat difokuskan pada kejelasan dan kesesuaian isi surat dengan topik atau maksud surat. Bobot untuk aspek ini adalah 5, dengan nilai maksimal 20.

**Tabel 7. Hasil Tes Kemampuan Menulis Surat Dinas Aspek Kesesuaian Isi Surat**

Kategori	Nilai	F	Jlh Skor	%	Rata-rata Nilai
Sangat Baik	20	21	420	61,36%	$\frac{570:33}{x} 84,09$
Baik	15	6	90	13,64%	
Cukup	10	6	60	9,09%	
Kurang	5	0	0	0	
Sangat Kurang	0	0	0	0	
<b>33</b>	<b>570</b>		<b>84,09%</b>		

Menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas menulis surat dinas siswa pada aspek kesesuaian isi surat yang dicapai siswa sebesar 84,09 dan termasuk kategori baik, artinya kemampuan siswa dalam menulis surat dinas baik. Nilai 20 dengan kategori sangat baik dicapai oleh 21 orang siswa atau 61,36%, sedangkan nilai 15 dicapai 6 orang siswa atau 13,64% dan nilai 10 dicapai 6 orang siswa atau 9,09%. Tidak ada seorang pun siswa yang mendapat nilai 5 dan 0 dengan kategori kurang dan sangat kurang.

#### b. Kesatuan dan Kepaduan Paragraf

Penilaian kemampuan menulis surat dinas pada aspek kesatuan dan kepaduan paragraf difokuskan pada kesatuan dan kepaduan paragraf dalam menulis surat dengan topik atau maksud surat. Bobot untuk aspek ini adalah 4, dengan nilai maksimal 20.

**Tabel 8. Hasil Tes Kemampuan Menulis Surat Dinas Aspek Kesatuan dan Kepaduan Paragraf**

Kategori	Nilai	F	Jlh Skor	%	Rata-rata Nilai
Sangat Baik	20	18	360	54,5%	$\frac{510:33}{x} 77,28$
Baik	15	0	0	0	
Cukup	10	15	150	22,73%	
Kurang	5	0	0	0	
Sangat Kurang	4	0	0	0	
<b>33</b>		<b>510</b>	<b>77,28%</b>		

Menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas menulis surat dinas siswa pada aspek penggunaan kalimat surat yang dicapai siswa sebesar 77,28 dan termasuk kategori cukup, artinya kemampuan siswa dalam menulis surat dinas cukup. Nilai 20 dengan kategori sangat baik dicapai oleh 8 orang siswa atau 54,55%, sedangkan nilai 10 dicapai 15 orang siswa atau 22,73%. Tidak ada seorang pun siswa yang mendapat nilai 5 dengan kategori kurang dan nilai 4 tidak ada yang memilih dengan kategori sangat kurang.

#### c. Ketepatan Penulisan Surat

Penilaian kemampuan menulis surat dinas pada aspek ketepatan penulisan surat difokuskan pada ketepatan penulisan surat dalam menulis surat dengan topik atau maksud surat. Bobot untuk aspek ini adalah 4, dengan nilai maksimal 20. Hasil tes kemampuan menulis surat dinas aspek ketepatan penulisan surat menulis surat dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

**Tabel 9. Hasil Tes Kemampuan Menulis Surat Dinas Aspek Ketepatan Penulisan Surat**

Kategori	Nilai	F	Jlh Sk	%	Rata-rata Nilai
----------	-------	---	--------	---	-----------------

	or				
Sangat Baik	20	8	160	24,2	
Baik				5%	
Baik	19	11	209	31,6	$\frac{510:33}{\times 73,21}$
				7%	
Sangat Cukup	16	2	32	3,95	20
Cukup				%	
Cukup	15	4	60	9,09	= 56,58
				%	
Kurang	14	2	28	4,25	(Kategori
				%	Cukup)
Sangat Kurang	10	6	60	9,09	
				%	
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>51</b>	<b>73,21%</b>		
		<b>0</b>			

Menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas menulis surat dinas siswa pada aspek ketepatan penulisan surat yang dicapai siswa sebesar 56,58 dan termasuk kategori cukup, artinya kemampuan siswa dalam menulis surat dinas cukup. Nilai 20 dengan kategori sangat baik dicapai oleh 8 orang siswa atau 24,25%, nilai 19 dengan kategori baik dicapai oleh 11 orang siswa atau 31,67%, nilai 16 dengan kategori sangat cukup dicapai oleh 2 orang siswa atau 3,95%, nilai 15 dengan kategori cukup dicapai oleh 4 orang siswa, nilai 14 dengan kategori kurang dicapai oleh 2 orang siswa, dan nilai 10 dengan kategori sangat kurang dicapai oleh 6 orang siswa.

#### d. Penggunaan Ejaan

Penilaian kemampuan menulis surat dinas pada aspek penggunaan ejaan difokuskan pada penggunaan ejaan dalam menulis surat dinas dengan topik atau maksud surat. Bobot untuk aspek ini adalah 4, dengan nilai maksimal 20.

**Tabel 10. Hasil Tes Kemampuan Menulis Surat Dinas Aspek Penggunaan Ejaan**

Katego	N	F	Jlh	%	Rata-rata
--------	---	---	-----	---	-----------

ri	il	Sk	Nilai	
	ai	or		
Sangat Baik	2	1	20	3,03
Baik	0			%
Baik	1	2	38	5,76
	9			$\frac{303:33}{\times 45,92}$
				%
Sangat Cukup	1	4	72	10,91
Cukup	8			20
Cukup	1	3	48	7,28
	6			= 21,08
				%
Kuran	1	3	45	6,82
g	5			(Kategori
				Kurang)
Sangat Kuran	1	6	72	10,91
	2			%
g				
Sangat kurang sekali	8	1	8	1,21
				%
		<b>33</b>	<b>303</b>	<b>45,92</b>
				%

Menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas menulis surat dinas siswa pada aspek penggunaan ejaan menulis surat dinas yang dicapai siswa sebesar 21,08 dan termasuk kategori kurang, artinya kemampuan siswa dalam menulis surat dinas kurang. Nilai 20 dicapai oleh 1 orang siswa dengan kategori sangat baik atau 3,03% sedangkan nilai 19 dicapai oleh 2 orang siswa dengan kategori baik atau 5,76%, nilai 18 dicapai oleh 4 orang siswa dengan kategori sangat cukup atau 10,91%, nilai 16 dicapai oleh 3 orang siswa dengan kategori cukup atau 7,28%, nilai 15 dicapai oleh 3 orang siswa dengan kategori kurang atau 6,82%, nilai 12 dicapai oleh 6 orang siswa dengan kategori sangat kurang atau 10,91% dan nilai 8 dicapai oleh 1 orang siswa dengan kategori sangat kurang sekali atau 1,21%.

#### e. Pemilihan Kata

Penilaian kemampuan menulis surat dinas pada aspek ketepatan

pemilihan kata difokuskan pada ketepatan pemilihan kata menulis surat dinas dengan topik atau maksud surat. Bobot untuk aspek ini adalah 4, dengan nilai maksimal 20.

**Tabel 11. Hasil Tes Kemampuan Menulis Surat Dinas Aspek Ketepatan Pemilihan Kata**

Kategori	Nilai	F	Jlh Skor	%	Rata-rata Nilai
Sangat Baik	20	12	240	36,37%	
Baik	12	1	12	1,82%	$\frac{452:33}{x} 68,5$
Cukup	10	20	200	30,31%	20
Kurang	4	0	0	0	= 68,49
Sangat Kurang	0	0	0	0	(Kategori Kurang)
	33	45	68,5	2	%

Menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas menulis surat dinas siswa pada aspek pemilihan kata menulis surat dinas yang dicapai siswa sebesar 68,49, artinya kemampuan menulis surat dinas siswa cukup. Nilai 20 dengan kategori sangat baik dicapai oleh 12 orang siswa atau 36,37%, nilai 12 dengan kategori baik dicapai oleh 1 orang siswa atau 1,82%, nilai 10 dengan kategori cukup dicapai oleh 20 orang siswa atau 30,31%. Tidak ada seorang pun siswa yang mendapat nilai 4 dan 0 dengan kategori kurang dan sangat kurang. Berikut hasil tes kemampuan menulis surat dinas siswa tiap-tiap aspek seperti tabel 4.9 berikut.

**Tabel 12.**

**Hasil Tes Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Tiap Aspek**

No	Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata
1	Kesesuaian Isi Surat	72,63
2	Kesatuan dan Kepaduan Paragraf	59,72
3	Ketepatan Penulisan Surat	56,58
4	Penggunaan Ejaan	21,08
5	Ketepatan Pilihan Kata	68,49

**Ketercapaian:**

86 – 100 = Baik Sekali

70 – 85 = Baik

55 – 69 = Cukup

< 55 = Kurang

Data pada tabel 4.10 menunjukkan nilai rata-rata tiap aspek kemampuan menulis surat dinas. Dari data tersebut dapat diketahui nilai rata-rata kemampuan menulis surat aspek kesesuaian isi surat sebesar 72,63 termasuk dalam kategori baik, aspek kesatuan dan kepaduan paragraf termasuk dalam kategori cukup, aspek ketepatan penulisan surat sebesar 56,58 termasuk dalam kategori cukup, aspek penggunaan ejaan sebesar 21,08 termasuk kategori kurang, dan aspek ketepatan pemilihan kata sebesar 68,49 termasuk kategori cukup.

**D. Penutup**

**1. Kesimpulan**

Berdasarkan kemampuan yang diperoleh siswa dalam menulis surat dinas berdasarkan Kesesuaian Isi Surat, Penggunaan Kalimat, Pemilihan Kata, Penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan, Ketepatan Pemilihan Kata sudah dikuasai dengan baik. Selain itu, tingkat kemampuan menulis surat dinas pada siswa kelas IX-D SMP Negeri 1 Telukdalam termasuk kategori baik. Hal ini dapat dibuktikan

berdasarkan hasil penelitian dengan nilai rata-rata tes secara umum yang diperoleh siswa adalah 76,55.

## 2. Saran

Hasil penelitian ini, dikemukakan beberapa saran di antaranya:

1. Bagi guru; (a) hasil penelitian dapat dijadikan bahan untuk pembelajaran sastra. (b) hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan materi yang lebih luas.
2. Bagi siswa; dapat mengetahui dan memahami tentang cara menulis surat yang baik dan benar sesuai dengan sistematika berdasarkan kesesuaian isi surat, penggunaan kalimat, pemilihan kata, penggunaan ejaan yang disempurnakan dan ketepatan pemilihan kata,

## E. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Achmad H.P, dkk. Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Kecana Prenada Media Group.
- Adirasa Hadi Prastyo, D. (2021). Bookchapter Catatan Pembelajaran Dosen di Masa Pandemi Covid-19. 786236.
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246.
- <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Fau, Amaano., D. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022b). *Kump Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). *Demokrasi Pancasila di era kemajemukan*. CV. Embrio Publisher,.
- Harefa, D., Telaumbanua, K. (2020). *Teori manajemen bimbingan dan konseling*. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). *Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, Darmawan., D. (2023a). *Teori belajar dan pembelajaran*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-belajar-dan-pembelajaran-C7IUL.html>

- Harefa, Darmawan., D. (2023b). Teori Fisika. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas VII Smp Gita Kirtti 2 Jakarta). Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan, 5(1), 35–48.
- Harefa, D. (2020a). Belajar Fisika Dasar Untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020b). Differences In Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token Learning Model. Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains, 1(2), 35–40.
- Harefa, D. (2020c). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Terhadap Prestasi Kerja. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 6(3), 225–240.
- Harefa, D. (2020d). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). Jurnal Education and Development, 8(1), 231–234.
- Harefa, D. (2020e). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MAKE A MATCH PADA APLIKASI JARAK DAN PERPINDAHAN. GEOGRAPHY Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 8(1), 1–18.
- Harefa, D. (2020f). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 8(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/geography.v8i1.2253>
- Harefa, D. (2020g). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. Media Bina Ilmiah, 13(10), 1773–1786. <https://doi.org/https://doi.org/10.33758/mbi.v13i10.592>
- Harefa, D. (2020h). Peningkatan Strategi Hasil Belajar IPA Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. JURNAL ILMIAH AQUINAS, 3(2), 161–186.
- Harefa, D. (2020i). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model



- Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.
- Harefa, D. (2020j). Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis. Penerbit Deepublish. Cv Budi Utama.
- Harefa, D. (2021). Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika. CV. Insan Cendekia Mandiri. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZu&sig=JKoLHfCIJJF6V29EtTToJCrvnmI&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZu&sig=JKoLHfCIJJF6V29EtTToJCrvnmI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Harefa, D. (2022). EDUKASI PEMBUATAN BOOKCAPTHER PENGALAMAN OBSERVASI DI SMP NEGERI 2 TOMA. *Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2020k). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Prosiding Seminar Nasional Sains 2020*, 103–116.
- Istijanto. 2010. Riset Sumber Daya Manusia. Gramedia Pustaka Utama. Edisi Revisi
- yam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210–220.
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Mardawani. 2020. Praktis Penelitian kualitatif. Jakarta : CV BUDI UTAMA
- Oktaviana, F. (2014). Pengembangan Buku Teks Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama Kurikulum 2013 Kelas VII Semester 1. Skripsi. Semarang. Universitas Negri Semarang
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/modelmodel-pembelajaran-0BM3W.html>
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology*

- and Education Journal, 57(9), 1196–1205.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika.  
<https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Wiputra Cendana., D. (2021). Model-Model Pembelajaran Terbaik. Nuta Media
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Subagyo, Heni. 1997. *Surat Menyurat*. Surabaya: Amelia.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono. Agus. 2010. *Cooperatif Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yustisianisa dan Fatih Arifah, F. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka